

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

“Perkembangan kebutuhan Fashion di Indonesia sekarang tumbuh sangat pesat, banyak sekali anak-anak muda yang berkecimpung dalam dunia fashion khususnya tas, tidak hanya sekedar sebagai hobi, bahkan menjadi gaya hidup bagi kebanyakan orang. Melalui pengamatan dan tanya jawab dengan mereka sebagai pecinta fashion dan cara mereka untuk mencari tas fashion khususnya, mereka melakukan survey terlebih dahulu di berbagai tempat untuk mencari informasi tentang harga dan model yang tren dikalangan masyarakat. Sebagian besar dari mereka mencari informasi tersebut adalah melalui internet, tanpa harus survey ke berbagai tempat yang menghabiskan biaya, tenaga dan waktu”(Mulyono et al., 2016).

“Salah satu aspek penggunaan internet yang sekarang ini sering dijumpai adalah situs penjualan online yang digunakan untuk segala hal dalam penjualan dan pembelian, baik dari barang berukuran kecil sampai pada barang berukuran besar. Seiring dengan perkembangan teknologi ini, sistem penjualan juga banyak yang beralih ke media online, ini dikarenakan metode penjualan tradisional, pemasaran barang tidak bisa dilakukan setiap saat dan jangkauannya pun terbatas. Tas bagi merupakan sebuah fashion bagi kebanyakan wanita, dan sebagian mereka sudah menganggap tas sebagai sebuah kebutuhan sekunder dan gaya hidup. Hampir di setiap disetiap kegiatan pasti membutuhkan benda ini untuk menunjang kebutuhan hidup. Melalui media internet konsumen bisa mendapatkan informasi secara cepat dan lengkap dengan detail gambar pada tas yang nantinya akan di pesan. Setelah mendapatkan informasi harga, spesifikasi yang sesuai, konsumen akan datang ke toko untuk membelinya.

Akan tetapi apabila mereka bertempat tinggal diluar kota dan jauh dari toko, pastinya banyak konsumen yang enggan untuk datang langsung ketoko tersebut. Berdasarkan kendala diatas, maka penulis merancang sebuah website dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak dan menggunakan model water fall agar masyarakat mudah mendapatkan informasi penjualan tas fashion secara online. Baik tentang produk, profil, harga dan juga berbelanja di toko online tersebut dan dapat melakukan transaksi dengan sistem informasi yang berbasis web sebagai media penjualan dapat mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi penjualan serta harga produk tersebut, dan dapat langsung bertransaksi tanpa harus bertemu ataupun datang langsung ketoko dengan jarak yang mungkin diluar jangkauan”(Dari et al., 2018).

“Teknologi internet berdampak cukup besar pada dunia bisnis (*e-commerce*) dengan dibukanya jalur perdagangan online sangat memudahkan bagi calon konsumen untuk melihat informasi produk, memesan, ataupun melakukan pembayaran. Itu berarti transaksi penjualan secara online mempunyai calon konsumen yang potensial dari seluruh dunia. Kemajuan teknologi ini menuntut seseorang untuk selalu berinovasi dalam menghadapi era persaingan yang semakin ketat”(Tasiati & Mei Hellyana, 2017).

Toko Tas Frasa Jakarta adalah suatu usaha yang bergerak dibidang penjualan tas Fashion wanita yang terletak di kawasan Kota Jakarta yang terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan, keuntungan dan kualitas produk tas fashion yang dipasarkan.

Pada umumnya, sistem penjualan yang dilakukan pada toko tas Frasa Jakarta masih dilakukan secara *face to face* yaitu dimana konsumen harus datang langsung ketempat untuk melakukan transaksi pembelian. Sistem penjualan yang masih bersifat manual menyebabkan kurang efisiennya proses transaksi penjualan dan jangkauan penjualan hanya mencakup area sekitar saja. Proses pemesanan yang digunakan pada saat ini pun masih menggunakan sistem konvensional yaitu mengandalkan telepon saja, dengan cara mendata konsumen dan pesanan konsumen sampai terjadi kesepakatan antara konsumen dengan pihak toko. Dan belum dibuatnya

system database yang dapat menampung dan menyimpan seluruh data-data penjualan dan pemesanan konsumen, sehingga data-data penjualan dan pemesanan konsumen belum dapat tersimpan dengan baik.

Melihat dari kejadian tersebut, permasalahan yang dihadapi pada toko tas Frasa Jakarta adalah dari segi pemasaran serta informasi yang diberikan kepada khalayak umum maupun masyarakat penggemar tas fashion kurang tersampaikan dengan baik. Beberapa sistem yang dinilai perlu dibenahi adalah sistem penjualan dan sistem pemesanan tas. Sistem tersebut perlu dibenahi dengan sistem baru yang terkomputerisasi berbasis web yang dinilai lebih efektif dan efisien. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran penulis untuk mencoba memberikan solusi dengan cara membuat website yang dinamis. Selain itu, website ini juga memberikan informasi mengenai harga, merk, type atau jenis tas yang nantinya di minati.

## **1.2 Tujuan dan manfaat**

Tujuan penulis pada tugas akhir ini adalah:

1. Merancang sistem informasi penjualan pada toko tas Frasa Jakarta agar menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat
2. Dapat mengidentifikasi permasalahan pada toko tas Frasa Jakarta dengan tepat dan akurat.
3. Laporan yang tepat dan akurat untuk pihak pengelola toko tas Frasa Jakarta.
4. Agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai referensi dasar untuk mengambil solusi dari permasalahan yang ada

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi, khususnya di dalam perancangan sistem, basis data dan pemrograman dan sebagai salah satu syarat kelulusan Diploma Tiga (D III) Sistem Informasi pada Universitas Bina Sarana Informatika.

## 2. Manfaat untuk objek penelitian

- a. Menghasilkan sistem informasi penjualan yang cepat, tepat dan akurat.
- b. Memberi kemudahan kepada pemilik dan karyawan dalam mengelola segala aktivitas penjualan pada toko tersebut.
- c. Dapat membantu toko dalam proses administrasi agar pendataan menjadi lebih efektif dan efisien.

## 3. Manfaat untuk pembaca

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan memberikan pemahaman dalam pengembangan ilmu terkait dengan perancangan sistem penjualan.

### **1.3 Metode Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai maka metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

#### **A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak**

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*.

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2013:28) dalam (Dari et al., 2018) "Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*)".

Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

3. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and system testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer.

### 5. *Operation and maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data dalam pembuatan Tugas Akhir ini diantaranya :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi terhadap hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait.

### 3. *Literature/ Studi pustaka*

*Literature* adalah teknik yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan e-commerce dan perancangan program yang digunakan sebagai referensi. Studi literature dibutuhkan untuk mempelajari segala macam teori yang berkaitan dengan bahasan dalam tugas akhir. *Literature* yang digunakan dapat berupa buku, artikel, maupun situs web.

#### **1.4. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup masalah yang dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka dengan ini penulis membahas masalah penjualan mulai dari detail produk yang di pasarkan, proses pembelian barang, pembayaran barang, histori pemesanan konsumen, status transaksi, detail proses pemesanan dan pembayaran, proses pengiriman barang dan laporan , dengan ini penulis mengusulkan untuk *system* usulan dengan membuat perancangan *system* penjualan berbasis web agar mudah dijangkau dari berbagai belahan wilayah tentunya.